

• muthsf •

AKSARA INTUISI

Penerbit
Aktuisi Press

AKSARA INTUISI

Oleh: Muth Syaqoful Fikri

Copyright © 2020 by Muth Syaqoful Fikri

Penerbit

Aktuisi Press

aktuisi.press@gmail.com

Desain Sampul:

Tholib Ihsan

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

Prakata

Bagiku, berpuisi selalu melibatkan rasa, dan buku ini hanyalah sebatas goresan pena dari manusia yang sukar mengungkapkan rasa hatinya dengan bersuara. Ya, ini tentang rasa cinta seorang introvert yang tak pandai bermanifestasi rasa, yang menganggap cinta bukan hanya buta, melainkan juga tuli, keras kepala, dan bisu bagi sebagian mereka.

Buku ini berisi kumpulan puisi pendek yang menggambarkan perjalanan hati, intuisi, dan juga prasangka penulis dalam mencintai dia, sesosok wanita yang benar-benar membuat penulis jatuh cinta, hingga memaksanya untuk pertama kali bercerita kepada ibundanya perihal tentang cinta.

Penulis mengakui bahwa puisi-puisi pendek ini jauh dari kata layak untuk disebut antologi puisi. Namun, tidak ada salahnya jika sang penulis memberikan nama untuk karyanya sendiri, yakni “Aksara Intuisi”, yang memiliki makna goresan aksara yang bersumber dari intuisi hati penulis ketika menyelami kisah cinta yang dialaminya.

~ M ~

Secarik Pesan

Untukmu,

~ L ~

Assalamu'alaikum,

Terima kasih kuucapkan untukmu, wahai gadis bermata kristal zirkonia, yang sudah mau membaca ungkapan rasa dariku yang buruk rupa, dan mengizinkanku untuk menjadikanmu inspirasi dalam meramu aksara.

Buku ini sejatinya kupersembahkan untukmu, Ya'.

Sekian.

Wassalamu'alaikum.

Dariku,
yang belum lelah mencintaimu

~ M ~



DAFTAR PUISI

- | | |
|---------------------------------|-----------------------------|
| #1. Langit Sore | #20. Kau, mengubah citarasa |
| #2. Hai, Langit Senja | #21. Apa adanya |
| #3. Hai, Langit Senja (2) | #22. Kau edelweiss |
| #4. Nyala dan Padam | #23. Serakah |
| #5. Urusan Hati | #24. Begitu Berarti |
| #6. Urusan Hati (2) | #25. Entah, sejak kapan |
| #7. Senandung Malam Minggu | #26. Tak seinstan itu |
| #8. Aku Pendiam | #27. Raga dan Hati |
| #9. Minggu Malam Kelam | #28. Kamu |
| #10. (Masih) Tentangmu | #29. Padamu seorang |
| #11. Memangnya kamu siapa? | #30. Kau dan Pohon Bambu |
| #12. Aku Takut | #31. Berantakan |
| #13. Senja dan Senyummu | #32. Sesal |
| #14. Ajari aku cara mencintaimu | #33. Persangkaan |
| #15. Haru Biru | #34. Titik Temu Semu |
| #16. Sedari Awal | #35. Masih kepadamu |
| #17. Tentang rasa ini | #36. Terjatuh dan Lupa |
| #18. Terima Kasih | #37. Seajar pun tidak |
| #19. Kali Pertama | #38. Berangsur dilupakan |

- #39. Aku Takut (2)
- #40. Apa dan Mengapa
- #41. Mengapa?
- #42. Kamu dan Sabana
- #43. Memilihmu
- #44. Mencintaimu dengan . . .
- #45. Sendu Langit Sore
- #46. Sejalan, memikirkanmu
- #47. Prasangka
- #48. Insomnia
- #49. Rindu
- #50. Dialog Hati
- #51. Respon Hati
- #52. Elegi Ranting Tua
- #53. Di balik semua itu
- #54. Tak ingin berprasangka
- #55. Bodohnya aku
- #56. Sekoci Usang
- #57. Cintaku saat ini . . .
- #58. Mengaku Kalah
- #59. Gontai
- #60. Bahagiaku Sederhana
- #61. Takut
- #62. Terima kasih, nimas
- #63. Kau bagai . . .
- #64. Aduan Minggu
- #65. Kamu Muara Rindu
- #66. Cintaku . . .
- #67. Keberadaanmu
- #68. Klise Sepi Malam
- #69. Senandung Malam
- #70. Apalah arti mimpi
- #71. Enggan
- #72. Barakallah fii 'umrik
- #73. Fatamorgana
- #74. Jangan lagi
- #75. Konspirasi
- #76. Sima karena bayangmu
- #77. Bahagia semu
- #78. Kembali
- #79. Tak pernah sejalan
- #80. Kisah kasih hampa

#81. Ketidaksengajaan

#82. Hati, jangan gaduh lagi

#83. Kemustahilan

#84. Penjara rasa



#1 Langit Sore

Sore ini langit sedang muram
Memendam kerinduan yang
teramat dalam kepada sang Bumi
Dia mencoba tetap kuat dan tegar
Hingga air mata yang sudah
di pelupuk matanya pun
enggan ia jatuhkan
Begitu besar kerinduannya,
dan dia masih tetap bersabar

16:16

03/11/2019

#2 Hai, langit senja

Hai, langit senja
Ajari aku bermanifestasi rasa
Untuk sekedar menyampaikan rindu,
atau mengirimkan pesan qolbu

Sepertimu,
yang di ujung cakrawala sana,
melukis lembayung jingga
untuk bumi yang kau cinta
Aku mau, agar mereka tahu,
betapa besarnya rinduku ini padanya

17:36
06/11/2019